

## ASISTENSI PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI DASAR BAGI ORANG TUA SISWA DI KAWASAN RENZO EDUPARK UBJ CIBADAK SUKABUMI

Dian Anggraeni Maharbid<sup>1</sup>, Markum<sup>2</sup>, Yosi Gumala<sup>3</sup>, Intan Sari Pujayanah<sup>4</sup>, Nabilla Sapitri<sup>5</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>

[Dian.Anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Dian.Anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id)

### Abstract

*The context for this community activity is that many people are unfamiliar with the terms literacy numeracy, and their applications in education. This community service seeks to provide parents with knowledge and learning aids in basic literacy and numeracy skills with the purpose they can better support their children's education. The method employed in this service is basic Literacy and Numeracy learning help to parents of students, which is delivered in three stages. This service activity's target audience consists of 33 student parents. This service helps students' parents understand reading and numeracy, and it is hoped that parents will take an active role in promoting literacy and numeracy learning.*

*Keywords: Literacy, Numeracy, The role of parents*

### Abstrak

Latar belakang pengabdian ini karena banyaknya masyarakat yang belum mengenal istilah literasi dan numerasi begitu juga dengan penerapannya dalam pembelajaran. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan asistensi pembelajaran terkait keterampilan dasar literasi dan numerasi kepada orang tua siswa sehingga mereka dapat mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan lebih efektif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah asistensi pembelajaran Literasi dan Numerasi dasar kepada orang tua siswa yang dilakukan melalui tiga tahapan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 33 orang tua siswa. Hasil pengabdian ini adalah diperolehnya pemahaman literasi dan numerasi oleh orang tua siswa dan diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi, kegiatan asistensi berlangsung selama 1 hari dimana ortu turut aktif dalam implementasi pembelajaran literasi dan numerasi.

***Kata kunci: Literasi, Numerasi, Peran Orang Tua, Asistensi Pembelajaran***

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan literasi dan numerasi dasar sangat penting bagi setiap anak dalam membangun dasar pemahaman yang kuat dalam membaca, menulis, dan berhitung. Literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan agar anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Literasi dan numerasi dasar menjadi dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca papan petunjuk, menghitung uang, atau menulis surat. Keterampilan literasi dan numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah, di pekerjaan, maupun di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita memerlukan kemampuan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah (Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., Akbari, Q. S., 2017).

Memiliki keterampilan matematika yang baik bagi anak-anak dapat membantu mereka memahami dunia di sekitarnya dengan lebih baik, dapat menyelesaikan masalah sehari-hari, dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Kegiatan yang relevan dengan kehidupan siswa dapat membantu mereka melihat penerapan praktis keterampilan literasi dan numerasi. Misalnya, aktivitas berhitung dapat dirancang berdasarkan tugas sehari-hari seperti berbelanja dan membuat anggaran (Kemendikbud, 2017). Selain itu, kemampuan literasi numerasi juga dapat membantu anak-anak dalam meraih kesuksesan di masa depan, baik dalam dunia akademik maupun karir (OECD, 2020).

Permasalahan literasi dan numerasi masih menjadi masalah yang cukup besar di masyarakat. Menurut studi yang dilakukan oleh UNESCO (2019), hanya sekitar separuh dari anak-anak di seluruh dunia yang memiliki tingkat literasi numerasi yang memadai (GEMR, 2019). Berdasarkan hasil survey Central Connecticut State University, Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara yang disurvei (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). UNESCO juga menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001% atau hanya 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca.

Indonesia sendiri melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebenarnya telah digalakan sejak tahun 2015 sejalan dengan penerbitan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia atau instansi pendidikan untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/ memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Rachman et al., 2021).

Namun, masih banyak anak di masyarakat yang mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi dan numerasi dasar. Masalah ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya dan fasilitas pendidikan yang memadai, kurangnya dukungan dari orangtua, serta kurangnya minat dan motivasi belajar dari anak itu sendiri.

Pendampingan literasi dan numerasi oleh orang tua sangat penting dalam perkembangan anak-anak. Peran orang tua dalam membantu anak-anak memahami bahasa tertulis dan keterampilan matematika adalah faktor kunci untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak. Dalam konteks pembelajaran literasi dan numerasi di rumah, peran pendampingan pendidikan oleh guru juga sangat penting. Guru dapat memberikan panduan dan saran untuk orangtua dalam membantu anak meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di rumah. Selain itu, guru juga dapat memberikan latihan dan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah, serta memberikan umpan balik dan evaluasi atas kemajuan yang dicapai anak.

Asistensi merupakan proses bimbingan yang dilakukan pada suatu kegiatan tertentu. Asistensi memberikan keuntungan lebih kepada seorang anak agar dapat berinteraksi secara bebas (Markum et al., 2022). Dengan memberikan asistensi pembelajaran literasi numerasi dasar bagi orang tua siswa di SDN 10 Cibadak, Sukabumi, diharapkan anak-anak di Edupark UBJ dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan literasi numerasi dasar mereka. Selain itu, asistensi ini juga diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan memperkuat hubungan antara orang tua dan anak.

## **B. METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan asistensi pembelajaran Literasi dan Numerasi dasar kepada orang tua siswa di SDN 10 Cibadak, Sukabumi. Asistensi ini akan berfokus pada memberikan pemahaman dan keterampilan dasar membaca, menulis, menyimak, berbicara dan berhitung untuk meningkatkan literasi dan numerasi masyarakat. Orang tua siswa dipilih sebagai sasaran kegiatan dengan alasan bahwa orang tua merupakan guru pertama dan paling signifikan bagi anak-anak mereka dan memiliki pengaruh kuat dalam membentuk sikap anak-anak terhadap belajar termasuk literasi dan numerasi. Orang tua juga dapat menjadi agen perubahan di masyarakat dalam memperjuangkan hak pendidikan anak-anak di lingkungan sekitarnya. Mitra pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari orang tua siswa di SDN 10 Cibadak, Sukabumi yang berjumlah 33 orang dengan latar belakang pendidikan, ekonomi dan sosial yang beragam.

Pada sesi pertama orang tua siswa diberikan pengantar terkait dengan pentingnya pembelajaran di luar sekolah /di rumah dengan narasumber berasal dari Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang ahli dalam bidang Literasi dan Numerasi serta Parenting dalam mendukung peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah dasar maupun masyarakat desa Cibadak. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama yaitu koordinasi dan persiapan kegiatan, tahap kedua pelaksanaan kegiatan dan tahap ketiga adalah pelaporan dan tindak lanjut.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sasaran yaitu orang tua siswa di SDN 10 Cibadak, Sukabumi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi. Adapun kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan.

Tahap pertama ialah persiapan dan koordinasi. Sebelum dilakukannya pengabdian, terlebih dahulu melakukan persiapan dan koordinasi dengan mitra terkait kegiatan asistensi pembelajaran literasi dan numerasi bagi orang tua siswa. Tahap persiapan meliputi perizinan kegiatan pada pihak-pihak terkait, koordinasi bersama mitra teknis pelaksanaan pengabdian, penerbitan surat undangan dan sosialisasi kegiatan.



**Gambar 1. Koordinasi bersama Mitra terkait program Literasi dan Numerasi**



**Gambar 2. Flyer kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahap selanjutnya ialah pelaksanaan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Asistensi Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar Bagi Masyarakat di Kawasan Renzo Edupark Cibadak Sukabumi dilaksanakan selama 1 hari dengan pada hari Selasa 1 Agustus 2023 pada pukul 09.00 – 13.00 WIB dengan baik. Dengan susunan acara sebagai berikut:

**Tabel 1. Susunan Acara**

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Waktu</b>	<b>Ket/Pic</b>
Selasa, 1 Agustus 2023	Persiapan panitia	08.00 – 09.00	Panitia Mahasiswa
	Absensi	09.30 – 10.00	Panitia Mahasiswa
	Pembukaan	10.00 – 10.05	MC
	Sambutan	10.05 – 10.15	Kepala Sekolah
	Pengisian Pretest	10.15 – 10.30	MC
	Pemaparan materi 1	10.30 – 11.00	Bapak Yosi Gumala, M. Pd
	Pemaparan materi 2	11.00 – 11.30	Ibu Dian Anggraeni Maharbid, M. Pd
	Pemaparan materi 3	11.30 – 12.00	Bapak Dr. Markum, M. Pd
	Tanya jawab	12.00 – 12.30	MC
	Pengisian Posttest	12.30 – 12.45	MC
	Penutup	12.45– 13.00	MC

Pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 33 orang tua siswa di SDN 10 Cibadak, Sukabumi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh pembawa acara dan sambutan dari pihak sekolah sebagai mitra kegiatan yang diberikan SDN 10 Cibadak 10 Bapak Epy Mulyadi, S. Pd. Selanjutnya, sebelum dimulainya pemaparan materi, dilakukan pengisian lembar kerja dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua siswa terhadap literasi dan numerasi sebelum pemberian materi.



**Gambar 3. Mengerjakan Lembar Kerja Literasi Numerasi**

Setelah pengerjaan lembar kerja, dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi yang pertama oleh Bapak Yosi Gumala, S.Pd., M.Pd dengan materi yang berjudul peran orang tua dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar selama. Pemaparan materi tersebut bertujuan supaya para orang tua siswa dapat mengetahui seperti apa dan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan literasi dan numerasi khususnya bagi siswa sekolah dasar. Peran orang tua sangatlah penting dalam meningkatkan literasi membaca anak, dan terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan oleh orang tua seperti menjadi pembimbing dan pendidik, guru, fasilitator, motivator, sahabat, dan memberi hadiah serta hukuman (Fikriyah et al., 2020).

Orang tua juga dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi dini pada anak, termasuk kemampuan berhitung, dan anak yang mendapat lebih banyak keterlibatan dari orang tuanya mempunyai peluang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan literasi yang lebih baik (Cahyani, 2016). Pada saat pemaparan materi seluruh orang tua murid menyimak dengan sangat baik dan sangat antusias terhadap materi yang dibawakan oleh pemateri.



**Gambar 4. Pemberian Materi Tentang Peran Orang Tua Dalam Literasi dan Numerasi**

Kemudian kegiatan dilanjut dengan pemaparan materi yang kedua oleh Ibu Dian Anggraeni Maharbid, S.Pd., M.Pd dengan materi yang berjudul Literasi dan Numerasi yang

dibawakan selama 30 menit. Tujuan materi ini adalah untuk memberikan asistensi pembelajaran bagi orang tua siswa tentang pengertian literasi dan numerasi, perbedaannya, bagaimana persiapan anak supaya siap menerima materi tentang literasi dan numerasi, dan bagaimana cara mengajarkan literasi dan numerasi kepada anak dengan metode yang menyenangkan tanpa membebani anak tersebut. Selain itu, penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi juga dianggap penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan pembelajaran di sekolah (Darwanto et al., 2021). Beberapa manfaat dari literasi dan numerasi adalah menambah perbendaharaan kata, mengoptimalkan kinerja otak, memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan kapasitas warga dan murid, serta membantu anak-anak memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah, 2023).



**Gambar 5. Pemberian Materi Tentang Literasi dan Numerasi**

Kegiatan selanjutnya pengenalan Literasi dan Numerasi dengan permainan menyimak yang dilakukan oleh pemateri dan diikuti oleh orang tua murid. Permainan tersebut bertujuan untuk melatih konsentrasi orang tua murid.



**Gambar 5. Pengenalan Literasi dan Numerasi Dengan Permainan**

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Seluruh peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan asistensi pembelajaran literasi dan numerasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Susilowati, 2022) dengan hasil penelitian

bahwa pendampingan pembelajaran kelas 1 sampai kelas 3 SD Negeri Trombol 1 selama lima bulan kegiatan mengalami peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah pendampingan pembelajaran dengan asistensi pembelajaran numerasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Markum et al., 2022) dengan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan dengan menggunakan asistensi pembelajaran.

#### **D. KESIMPULAN**

Pada kegiatan asistensi ini telah memberikan pemahaman dan keterampilan dasar literasi dan numerasi kepada orang tua siswa sehingga mereka dapat mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan lebih efektif. Orangtua yang memiliki literasi dan numerasi yang baik dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam Pendidikan formal anak-anak. Selain itu, kami juga berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi dan numerasi di masyarakat tersebut. Dalam melaksanakan program ini, kami bekerja sama dengan mitra dan berencana untuk melanjutkan kegiatan seminar dan pelatihan di masa depan untuk lebih memperluas dampaknya.



## E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, G. P., & Susilowati, T. (2022). Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 977–984. <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>
- Cahyani, I. R. (2016). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo (Vol. 5, Issue 3). Universitas Airlangga.
- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran di Sekolah. *Exponential Journal*, 11(2), 26–35.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>
- GEMR. (2019). *Migration, displacement and education: Building Bridges, Not Walls*. In UNESCO Publishing: Vol. Second edi (Issue 1).
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud., 8(9), 1–58.
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud., 8(9), 1–58.
- Markum, Maharbid, D. A., Agnes, S., & Ramadhan, R. (2022). ASISTENSI PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI DENGAN METODE HOME VISIT. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 238–248.
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results: Are Students Smart about Money?* In OECD Publishing: Vol. IV.
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahmah, N. R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Pemecahan Masalah Matematika. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.